



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Program Sarjana

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 2579/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IV/2022

Upaya International Organization for Migration (IOM)
Indonesia dalam Menangani Permasalahan Pekerja Migran
Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19

Skripsi

Oleh
Gracia Vita Sule
6091901236

Bandung
2023



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Program Sarjana

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 2579/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IV/2022

Upaya International Organization for Migration (IOM)
Indonesia dalam Menangani Permasalahan Pekerja Migran
Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19

Skripsi

Pembimbing
Yulius Purwadi Hermawan, Ph. D.

Oleh
Gracia Vita Sule
6091901236

Bandung
2023

Universitas Katolik Parahyangan Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Gracia Vita Sule
Nomor Pokok : 6091901236
Judul : Upaya *International Organization for Migration* (IOM)
Indonesia dalam Menangani Permasalahan Pekerja Migran
Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 21 Juli 2023
Dan Dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua Sidang Merangkap Anggota

Yulia Indrawati Sari, S.T., M.Sc., MPP., Ph.D.

:

Sekretaris

Yulius Purwadi Hermawan, Drs, M.A., Ph.D.

:

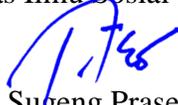
Anggota

Mireille Marcia Karman, S.Sos., M.Litt.

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M. Si

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Gracia Vita Sule

NPM : 609190123

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Judul : Upaya *International Organization for Migration* (IOM) Indonesia dalam Menangani Permasalahan Pekerja Migran Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 21 Juni 2023

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp is light-colored with some text and a small emblem. The signature is a cursive, stylized script.

Gracia Vita Sule

ABSTRAK

Nama : Gracia Vita Sule
NPM : 6091901236
Judul : Upaya *International Organization for Migration* (IOM) Indonesia dalam Menangani Permasalahan Pekerja Migran Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19

Pemerintah Indonesia sebagai aktor yang memiliki wewenang dan kewajiban untuk melindungi PMI. Namun pandemik virus Covid-19, menyebabkan perlindungan terhadap PMI dari aspek kesehatan dan ekonomi tidak dapat direalisasikan secara penuh. Dengan ini, IOM sebagai organisasi internasional yang memiliki mandat dalam mengatur proses migrasi PMI, melakukan upaya untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam menangani permasalahan yang dihadapi mereka. Dalam menjelaskan upaya IOM, penelitian ini menggunakan teori liberalisme institusional dan konsep organisasi internasional untuk menganalisa peran IOM di Indonesia sebagai institusi internasional dalam penyelesaian suatu permasalahan dalam sebuah negara. Upaya pertama yang dilakukan IOM adalah identifikasi permasalahan melalui langkah inspeksi lokasi PMI, asesmen titik masuk dan lokasi larantina PMI dan melakukan pendataan keadaan PMI secara online. Upaya kedua yang dilakukan IOM adalah memberikan bantuan kesehatan dengan menyalurkan peralatan medis dan perlengkapan kesehatan, memberikan edukasi tentang pencegahan penularan Covid serta kesehatan mental PMI, dan melakukan kampanye publik untuk mengatasi stigma buruk terhadap PMI. Upaya ketiga adalah pemberian bantuan ekonomi melalui pemberdayaan ekonomi dan membuka koperasi berbasis masyarakat. Upaya yang keempat, IOM membangun strategi kerjasama dengan lembaga pemerintah dan masyarakat dalam menyalurkan bantuan kepada PMI.

Kata kunci: Pekerja Migran, Indonesia, IOM, Covid-19, Organisasi Internasional.

ABSTRACT

Name : Gracia Vita Sule

Student ID : 6091901236

Title : *International Organization for Migration (IOM) Indonesia Efforts In Handling Indonesian Migrant Workers Problem During The Pandemic Covid-19*

The Indonesian government is the actor that have the authority and obligation to protect all Indonesian Migrant Workers (PMI). However, the Covid-19 virus pandemic has prevented PMI from being fully protected from health and economic issues. Due to this matter, IOM as an international organization that has a mandate in managing the migration process for PMI, is making efforts to assist Indonesian Government in dealing with the problems. To explain IOM's efforts, this study uses the theory of institutional liberalism and the concept of international organizations to analyze IOM's role in Indonesia as an international institution in solving problems within a country. The first effort made by IOM is to identify problems through inspection of PMI locations, assessment of entry points and PMI quarantine locations and to collect data on PMI conditions online. The second effort undertaken by IOM is to provide health assistance by distributing medical equipment and health equipment, providing education on preventing the transmission of Covid and mental health for PMI, and conducting public campaigns to overcome the bad stigma against PMI. The third effort is the economic assistance through economic empowerment and building community-based cooperatives. The fourth effort, IOM builds a cooperation strategy with government organization and the community in distributing assistance to PMI.

Keywords: Migrant Workers, Indonesia, IOM, Covid-19, International Organization.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	2
1.2.1. Deskripsi Masalah.....	2
1.2.2. Pembatasan Masalah.....	5
1.2.3. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2. Kegunaan Penelitian	6
1.4. Kajian Literatur	7
1.5. Kerangka Pemikiran	11
1.6. Metodologi Penelitian	16
1.6.1. Metode Penelitian	16
1.6.2 Jenis Penelitian.....	17
1.6.3. Teknik Pengumpulan Data.....	17
1.7. Sistematika Penelitian	17
BAB II: <i>INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM) SEBAGAI</i>	

ORGANISASI INTERNASIONAL PENANGANAN MIGRASI	
INTERNASIONAL	20
2.1. Latar Belakang Pembentukan IOM	21
2.2. Perkembangan IOM	28
2.2.1. Perkembangan Aktivitas IOM	28
2.2.2. Kerjasama IOM dengan Perserikatan Bangsa-Bangsa.....	35
2.3. Visi, Misi, Tujuan, dan Struktur IOM.....	41
2.3.1. Visi, Misi, dan Tujuan IOM.....	43
2.3.2. Struktur IOM.....	47
2.4. Agenda Program dan Strategi IOM dalam Penanganan Migrasi Global dalam Masa Pandemi Covid-19	49
2.4.1. <i>Global Compact for Migration</i> sebagai Acuan.....	49
2.4.2. <i>IOM Migration Health Assesment Programs (HAP) : Response to Covid-19</i>	50
2.4.3. Strategi dan Pendekatan IOM dalam Rencana Respons dan Pemulihan Strategis Covid-19.....	53
BAB III: DAMPAK PANDEMI TERHADAP PMI	58
3.1. Pandemi Covid-19.....	58
3.1.1. Sebab-sebab Pandemi Covid-19	58
3.1.2. Dampak Pandemi terhadap Perekonomian dan Kesehatan Global.....	60
3.2. Dampak Pandemi Terhadap PMI	71
3.2.1. Dampak Pandemi Terhadap Kesehatan PMI	71
3.2.2. Dampak Pandemi Terhadap Ekonomi PMI	78
BAB IV: LANGKAH IOM DI INDONESIA DALAM MENANGANI PERMASALAHAN PMI PADA MASA COVID-19	90
4.1. Identifikasi Masalah PMI pada Masa Covid-19	91
4.1.1. Inspeksi Lokasi PMI	92
4.1.2. Asesmen Titik Masuk dan Lokasi Karantina PMI.....	94

4.1.3. Pendataan Keadaan PMI Secara Online.....	100
4.2. Pemberian Bantuan Kesehatan	102
4.2.1. Penyaluran Bantuan Medis dan Kesehatan	102
4.2.2. Edukasi terhadap Pencegahan Masalah Kesehatan.....	107
4.3. Pemberian Bantuan Ekonomi	109
4.3.1. Pemberdayaan Ekonomi sebagai Upaya Penanganan Masalah PMI.....	110
4.3.2. Bantuan Pendirian Koperasi Berbasis Masyarakat	117
4.4. Strategi IOM dalam Upaya Menangani Masalah PMI	118
4.4.1. Kerjasama dalam Upaya Mengidentifikasi Masalah PMI	118
4.4.2. Kerangka Kerjasama dalam Bantuan Kesehatan dan Ekonomi	122
4.5. Analisa Teori terhadap Upaya IOM dalam Menangani Permasalahan PMI.....	125
BAB V: KESIMPULAN.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Nilai Remitansi Tenaga Kerja Indonesia Menurut Wilayah /Benua Tahun 2020	63
Gambar 3.2. Data Pengaduan PMI berdasarkan kategori aduan tahun 2020, 2021, dan 2022	77
Gambar 3.3. Penempatan PMI Tahun 2022 Berdasarkan Asal Provinsi PMI.....	82
Gambar 3.4. Penyebaran Penempatan PMI Tahun 2019, 2020, 2021.....	85
Gambar 3.5. Penyebaran Penempatan PMI Tahun 2020, 2021, 2022.....	85

DAFTAR SINGKATAN

APD	: Alat Pelindung Diri
AVRR	: <i>Assisted Voluntary Return and Reintegration</i>
BNPB	: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
BNP2TKI	: Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia
BP2MI	: Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia
DTM	: <i>Displacement Tracking Matrix</i>
HAM	: Hak Asasi Manusia
HAP	: <i>Health Assessment Program</i>
IASC	: <i>Inter-Agency Standing Committee</i>
ICM	: <i>Intergovernmental Committee for Migration</i>
ICEM	: <i>Intergovernmental Committee for European Migration</i>
IOM	: <i>International Organization for Migration</i>
ILO	: <i>International Labour Organization</i>
IRO	: <i>International Refugee Organization</i>
KOICA	: <i>Korea International Cooperation Agency</i>
MIGOF	: <i>Migration Governance Framework</i>
PDB	: Produk Domestik Bruto
PICMME	: <i>Provisional Intergovernmental Committee for the Movement of Migrants from Europe</i>
PIJAR	: Pemberdayaan Ekonomi Pekerja Migran Indonesia
PHEIC	: <i>Public Health Emergency of International Concern</i>
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
RCCE	: <i>Risk Communication and Community Engagement</i>
RPTC	: Rumah Perlindungan dan <i>Trauma Center</i>
SBMI	: Serikat Buruh Migran

SCPF	: <i>Standing Committee on Programmes and Finance</i>
SDGS	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SISKO2MI	: Sistem Komputerisasi Perlindungan Pekerja Migran Indonesia
SRRP	: <i>Strategic Response and Recovery Plan</i>
TPPO	: Tindak Pidana Perdagangan Orang
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
UPT	: Unit Pelaksana Teknis
WASH	: <i>Water, Sanitation and Hygiene</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pekerja Migran Indonesia merupakan bagian dari masyarakat Indonesia yang wajib dilindungi Pemerintah Indonesia pada saat mereka bekerja di negara penempatannya. Hak atas perlindungan tersebut harus digenapi sebagaimana mereka merupakan bagian dari masyarakat Indonesia. Pekerja Migran Indonesia (PMI) merupakan Warga Negara Indonesia (WNI) baik laki-laki maupun perempuan yang bekerja diluar negeri melalui prosedur penempatan.¹ Tujuan PMI bekerja ke luar negeri adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Pada umumnya mereka yang menjadi PMI berasal dari masyarakat menengah ke bawah atau sedang berada di dalam kondisi ekonomi yang sulit. Kesulitan ekonomi yang dihadapi calon PMI di negara Indonesia, mendorong mereka untuk bermigrasi luar negeri karena adanya ketersediaan lapangan pekerjaan dan tingkat upah relatif tinggi.² Dengan upaya sebagian masyarakat Indonesia dalam meningkatkan taraf hidupnya, maka jumlah PMI yang bekerja sangat tinggi.

¹ NTB Satu Data, *Penempatan Pekerja Migran Indonesia (PMI) Menurut Negara Tujuan*, data.ntbprov.go.id/dataset/penempatan-pekerja-migran-indonesia-pmi-menurut-negara-tujuan diakses pada 4 Oktober 2022.

² CNN Indonesia, *10 Negara Paling Padat di Dunia, Salah Satunya Indonesia*, <https://www.cnnindonesia.com/internasional/20220719113449-118-823271/10-negara-paling-padat-di-dunia-salah-satunya-indonesia> diakses pada 4 Oktober 2022.

Berdasarkan UU Republik Indonesia nomor 18 tahun 2017 Tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia menyatakan “bahwa PMI wajib dilindungi dari perdagangan manusia, perbudakan dan kerja paksa, korban kekerasan, kesewenang-wenangan, kejahatan atas harkat dan martabat manusia, serta perlakuan lain yang melanggar hak asasi manusia.³”. Dengan disahkannya undang-undang ini, Pemerintah Indonesia memiliki kewajiban untuk melindungi segenap hak PMI dari ancaman yang melanggar HAM mereka.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Deskripsi Masalah

Masuknya wabah pandemi Covid-19 berdampak buruk terhadap realisasi perlindungan PMI oleh Pemerintah Indonesia. Dampak pandemi memberikan permasalahan yang dihadapi semua masyarakat Indonesia terutama bagi PMI khususnya yang menghadapi ancaman atas permasalahan kesehatan dan kesejahteraan perekonomian mereka. Pemerintah yang memiliki kewajiban untuk melindungi PMI, tidak dapat merealisasikan PMI perlindungan kepada mereka. Dengan adanya pandemi ini, sebagian besar dari mereka harus menghadapi berbagai masalah terkait dengan penularan virus Covid-19 dan pembatasan wilayah di negara tempat mereka bekerja.

³ Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2017 tentang Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 242.

Kerap kali PMI terkena penularan virus Covid-19 namun tidak ditangani secara baik di tempat mereka bekerja.⁴ Tak jarang pula PMI tidak diperbolehkan tinggal serumah dengan majikannya sehingga terpaksa berdiam di luar rumah. Sebagian dari mereka mengalami kesulitan dalam mengakses pengobatan jika mereka terkena virus Covid-19. Mereka sering kali diperlakukan secara tidak manusiawi jika mengidap virus ini. Sering kali pekerja migran mendapatkan intimidasi secara verbal oleh majikannya.⁵ Hal tersebut mengakibatkan penyebaran virus Covid-19 ini yang berdampak kepada kerentanan keberlangsungan hidup PMI.

Dari aspek gangguan ekonomi, pandemi Covid-19 mengakibatkan keseluruhan sektor perusahaan baik nasional maupun internasional dan industri terancam. Hal tersebut bukan hanya berdampak buruk terhadap aktivitas sosial-ekonomi perusahaan namun juga berdampak kepada pasar tenaga kerja secara keseluruhan.⁶ Pembatasan aktivitas produksi, jual beli dan mengakses sumber daya produksi, mengakibatkan penutupan bisnis secara sementara maupun permanen. Dalam hal ini, akibatnya perekonomian masyarakat di negara tujuan PMI juga mengalami penurunan performa. Pada akhirnya, sebagian dari PMI menghadapi pemutusan hubungan kerja (PHK)

⁴ BBC News, *Cerita pekerja migran Indonesia di Hong Kong yang kena Covid di tengah lonjakan kasus: 'Diintimidasi majikan' dan 'ditelantarkan'*, <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-60418516>, diakses pada 8 Oktober 2022.

⁵ Ibid.

⁶ Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan RI, *Kajian Dampak COVID-19 Terhadap Pasar Tenaga Kerja dan Respons Kebijakan di Kawasan Asia dan Pasifik*, <https://fiskal.kemenkeu.go.id/kajian/2021/08/18/2433-kajian-dampak-covid-19-terhadap-pasar-tenaga-kerja-dan-respons-kebijakan-di-kawasan-asia-dan-pasifik>, diakses pada 6 Oktober 2022.

ataupun eksploitasi kerja.⁷ Dengan demikian kepulauan puluhan ribu PMI ke Indonesia menyebabkan problematika perekonomian bagi mereka.

Dampak buruk pandemi Covid-19 yang menimpa PMI memerlukan penanganan masalah dari Pemerintah dalam sekaligus melindungi mereka dari kondisi yang rentan. Namun faktanya Pemerintah Indonesia tidak dapat memenuhi kewajiban dalam melindungi kesehatan dan kesejahteraan ekonomi PMI. Untuk mengatasi kelemahan Pemerintah Indonesia dalam menangani permasalahan yang dihadapi PMI, IOM melakukan upaya untuk membantu Pemerintah Indonesia dalam menangani permasalahan PMI pada masa pandemi. Dengan melakukan upaya menangani permasalahan PMI, IOM menggenapi perlindungan yang wajib diberikan Pemerintah Indonesia kepada PMI.⁸

Dengan adanya tantangan baru yang dihadapi Pemerintah Indonesia dalam melindungi PMI pada masa pandemi Covid-19. IOM mengupayakan penanganan pada permasalahan yang mereka hadapi, dengan itu pemenuhan hak dan perlindungan dapat terpenuhi. Di samping itu, adanya tujuan IOM untuk mewujudkan perlindungan dan hak pekerja migran di dunia, IOM dapat merealisasikan misi mereka yaitu menciptakan manajemen migrasi yang aman dan bermanfaat.⁹

⁷ Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *Pandemi Covid-19, Gus Muhaimin: Negara Harus Hadir Atasi Persoalan Pekerja Migran*, <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/34755/t/Pandemi+Covid-19%2C+Gus+Muhaimin%3A+Negara+Harus+Hadir+Atasi+Persoalan+Pekerja+Migran> diakses pada 8 Oktober 2022.

⁸ International Organization for Migration, *IOM Indonesia*, <https://indonesia.iom.int/id/iom-di-indonesia> diakses pada 25 September 2022

⁹ Ibid.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa upaya IOM dalam mengupayakan penanganan permasalahan PMI pada masa pandemi Covid-19 sekaligus membantu Pemerintah Indonesia dalam menggenapkan perlindungan terhadap masyarakat Indonesia. Dengan adanya keterlibatan IOM Indonesia dalam mengatasi permasalahan yang dialami PMI pada pandemi, penelitian ini menjelaskan “Upaya *International Organization for Migration* (IOM) Indonesia dalam Menangani Permasalahan Pekerja Migran Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19”.

1.2.2 Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah upaya yang dilakukan IOM di Indonesia dalam menangani masalah PMI pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data, baik primer maupun sekunder, penelitian ini menjawab perwujudan upaya IOM Indonesia dalam menangani permasalahan PMI pada masa krisis pandemi Covid-19. Dengan demikian, penelitian berfokus pada aktor IOM di Indonesia sebagai organisasi internasional yang bekerja pada bidang migrasi Indonesia serta upaya-upaya yang diberikan IOM yaitu pemberian bantuan kesehatan dan ekonomi. Pembatasan jangkauan waktu penelitian diambil dari tahun 2020-2022. Jangkauan waktu yang ditetapkan pada penelitian ini dimulai pada tahun 2020 dimana pembatasan sosial terjadi pada tahun tersebut dan

berakhir pada tahun 2022 dimana pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 terhadap PMI sudah membaik.¹⁰

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang digunakan dalam skripsi ini adalah “Apa upaya IOM Indonesia dalam menangani Permasalahan Pekerja Migran Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19?” Untuk menjawab rumusan masalah tersebut penelitian ini menggunakan teori liberalisme institusional konsep organisasi internasional, konsep tenaga kerja asing dan *human security*.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan apa saja upaya IOM dalam menangani permasalahan PMI pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini menjelaskan upaya IOM dalam menangani permasalahan PMI melalui langkah dan strategi bantuan kesehatan dan ekonomi. Sebagaimana seperti yang sudah dijelaskan, semenjak pandemi Covid-19 berlangsung, permasalahan yang dihadapi PMI tidak lagi sama

¹⁰ Kominfo, “Situasi Pandemi di Tanah Air Konsisten Membaik, Pemerintah Tetap Waspada”, <https://www.kominfo.go.id/content/detail/41148/situasi-pandemi-di-tanah-air-konsisten-membaik-pemerintah-tetap-waspada/0/berita>. Diakses pada 27 Juli 2023.

sebelum krisis pandemi datang. Penelitian memberikan pemaparan tentang upaya IOM dalam men permasalah PMI saat pandemi.

I.3.2 Kegunaan Penelitian

Khususnya bagi mahasiswa hubungan internasional, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang penelitian yang membahas organisasi internasional. IOM merupakan salah satu organisasi internasional yang sudah bergerak lama di Indonesia. Dengan adanya dinamika permasalahan yang dihadapi PMI oleh pandemi Covid-19, penelitian ini dibuat agar dapat menentukan bagaimana upaya organisasi internasional yaitu IOM menangani permasalahan PMI melalui teori hubungan internasional. Penyelesaian masalah PMI, menuntut banyak aktor untuk turut mengambil bagian dalam mewujudkan perlindungan dan hak mereka. Dalam memahami upaya organisasi internasional mengatasi suatu permasalahan yang terjadi diluar batas negara, penelitian ini juga berguna untuk menjelaskan hubungan aktor lain yang memiliki kepentingan dengan organisasi internasional tersebut. Aktor tersebut di antaranya negara, organisasi masyarakat, komunitas, organisasi pemerintah maupun individu.

I.4 Kajian Literatur

Penelitian ini merupakan studi baru karena belum ada penelitian yang membahas spesifik tentang upaya IOM Indonesia dalam menangani permasalahan PMI pada masa Pandemi Covid-19. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait

dengan penelitian penulis, dapat digunakan sebagai perbandingan dan dukungan bagi penulisan skripsi ini.

Poin pertama yang harus dipahami adalah melihat bagaimana upaya organisasi internasional yang telah dilakukan dalam menangani permasalahan PMI secara umum. Kemudian untuk memahami bagaimana upaya manajemen imigrasi PMI sebelum terjadinya Covid-19, di dalam penelitian “*Penyelesaian Masalah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Ilegal di Malaysia Melalui Multi Track Diplomacy Periode 2011-2016*”¹¹, karya Regina Rethanovagi dan Rusdiyanta menjelaskan secara umum penyelesaian permasalahan PMI melalui diplomasi multi jalur yang melibatkan aktor negara dan organisasi internasional. Dari sini penelitian ini, bisa dilihat bahwa ada kolaborasi atau kerjasama antara Pemerintah Indonesia dan organisasi internasional dalam melakukan pencegahan dan perlindungan PMI ilegal Indonesia di Malaysia. Dari penelitian menjelaskan bahwa peran organisasi internasional dalam membantu pemerintah Indonesia menangani permasalahan PMI sangat besar. Disini IOM bergerak bersama BNP2TKI dan Kementerian Luar Negeri Indonesia dalam penanganan migrasi ilegal di Malaysia. Di dalam penelitian ini membantu pemahaman tentang kelebihan diplomasi multi jalur yang melibatkan organisasi internasional dalam membantu Pemerintah Indonesia. Perlunya pertimbangan kebijakan pemerintah ini dikarenakan masih ada hambatan-hambatan yang dihadapi meskipun capaian

¹¹ Regina Rethanovagi dan Rusdiyanta, *Penyelesaian Masalah Tenaga Kerja Indonesia (TKI) Ilegal di Malaysia melalui Multi Track Diplomacy Pada Periode 2011 - 2016*, *Budi Luhur Journal of Contemporary Diplomacy* (Volume 2 No 1, Februari 2018), hlm. 67 - 77.

Pemerintah Indonesia telah mengalami perkembangan dalam menangani PMI tidak resmi di Malaysia. Disini IOM sebagai organisasi internasional berperan menjadi mitra kerja pemerintah yang memberikan saran dan bantuan praktis terhadap kendala yang dihadapi Pemerintah Indonesia.

Pada penelitian *Kerentanan dan Ketahanan Pekerja Migran Indonesia di Malaysia Pada Masa Pandemi Covid-19* karya Munarni Aswindo, Margaretha Hanita, dan Arthur Josias Simon, menyampaikan tentang dampak dari adanya pembatasan sosial yang dilakukan negara Malaysia untuk mengendalikan penularan Covid-19. Dengan adanya pembatasan mobilisasi sosial hal tersebut membuat permasalahan yang harus diantisipasi pemerintah Indonesia. Dampak pembatasan mobilisasi sosial ini menyebabkan pemberhentian PMI ke luar negara, serta ada sebagian yang terjebak di negara sehingga mereka menghadapi kesulitan ekonomi.

Dalam mengkaji upaya organisasi internasional dalam menyelesaikan sebuah masalah, diperlukan studi untuk menentukan faktor penilaian upaya organisasi internasional tersebut. Maka dari itu pentingnya untuk mengkaji penelitian yang menjelaskan upaya IOM Indonesia dalam permasalahan PMI. Di dalam upaya IOM dalam mewujudkan hak dan perlindungan PMI, pada penelitian "*Peran IOM dalam menanggulangi perdagangan perempuan di Entikong*"¹² karya Eris Mutiari secara ringkas memberikan pemahaman tentang tantangan yang dihadapi organisasi

¹² Eris Mutiari, *Peran IOM dalam Menanggulangi Perdagangan Perempuan di Entikong*, *eJournal Ilmu Hubungan Internasional*, *eJournal Ilmu Hubungan Internasional* (Vol. 6 no. 1, 2018), hlm. 134.

internasional dalam penanganan masalah PMI. Penulis memaparkan kinerja IOM dalam perdagangan perempuan di Entikong dalam menangani masalah perdagangan manusia akibat tenaga kerja ilegal. Dengan adanya tingkat permasalahan yang besar, mendorong IOM untuk mencari cara yang lebih efektif dan inovatif seperti mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak keamanan yang dapat menaikkan kepercayaan masyarakat terhadap IOM. Ditambah lagi dengan kajian dari penelitian *Peran International Organization Of Migration (Iom) Dalam Menanggulangi Kasus Human Trafficking Di Indonesia* karya Drs. Alif Oktavian., M.Si , Drs. Aswan Haryadi, M.Si, Tine Ratna Poerwantika., S.IP., M. Si, Shylvia Windary, S.IP, M. menambah pemahaman penulis terhadap upaya IOM dalam menangani sebuah masalah di dalam negara. Disini IOM mengupayakan penanganan perdagangan manusia. IOM disini bergerak sebagai penegak hukum nasional maupun internasional atas kasus-kasus trafficking di Indonesia.¹³

Pada penelitian ini menjelaskan kekosongan penelitian - penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Permasalahan pekerja migran pada masa Covid-19 telah dijelaskan di dalam beberapa penelitian, namun belum ada yang membahas penanganan masalah PMI melalui IOM di Indonesia. Dengan hal itu, tulisan ini akan membahas upaya IOM di Indonesia dari tahun 2020 sampai tahun 2022 dalam menangani permasalahan yang terjadi pada PMI.

¹³ Drs. Alif Oktavian., M.Si , Drs. Aswan Haryadi, M.Si Tine Ratna Poerwantika., S.Ip., M. Si, Shylvia Windary, S.Ip, M, *Peran International Organization Of Migration (IOM) Dalam Menanggulangi Kasus Human Trafficking Di Indonesia*, repository.unpas.ac.id/55632/2/peran.pdf. Diakses pada 27 Juli 2023.

1.5 Kerangka Pemikiran

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori Liberalisme Institusional serta konsep Organisasi Internasional. Penggunaan teori dan konsep tersebut ditujukan untuk menentukan pandangan yang dihasilkan dari penelitian.

Sejak awal perkembangannya, Ilmu Hubungan Internasional telah dilandasi oleh berbagai teori, salah satunya adalah teori liberalisme. Liberalisme memandang bahwa semua manusia pada dasarnya adalah baik. Berbeda dengan pendekatan realisme yang memfokuskan pada kekuasaan dan politik. Hubungan Internasional memang sering dikaitkan dengan teori realisme dimana menekankan pada kekuasaan negara dan menganggap bahwa negara lain merupakan ancaman dalam kepentingan negaranya. Liberalisme di sisi lain melihat adanya kerjasama dimana adanya kekuatan selain negara yang memiliki kesamaan kepentingan sehingga menciptakan integrasi. Dunia yang semakin mengglobal, menyebabkan adanya ketergantungan satu sama lain. Liberalisme kemudian memandang bahwa dengan adanya persatuan dari berbagai aktor selain negara, maka suatu kepentingan akan tercapai. Asumsi liberalisme menyatakan bahwa untuk mengejar kebaikan bersama diperlukan sebuah kebijakan yang dapat mengatur langkah-langkah yang diambil dalam perwujudan tujuan. Dalam asumsinya juga menekankan kepada pencapaian kepentingan bersama adalah hal utama daripada pencapaian individu. Aktor yang memainkan peran dalam liberalisme pun tidak hanya negara, melainkan melibatkan aktor – aktor non negara lainnya seperti

organisasi internasional.¹⁴ Dilihat dari sistem dunia yang mulai ketergantungan satu sama lain, teori ini memahami pertumbuhan dan peran organisasi internasional sangat penting untuk mencapai sebuah kebaikan. Dimulai dari asumsi liberalisme yang menganggap pada dasarnya semua manusia itu baik dan bermoral, maka kejahatan, seperti ketidakadilan dan perang, adalah hasil dari kesalahpahaman atau salah persepsi. Di dalam penelitian ini, IOM merupakan sebuah organisasi yang merangkul kepentingan negara maupun aktor didalamnya agar membentuk kerjasama. Di dalam liberalisme institusionalisme, melihat adanya pertukaran yang saling menguntungkan baik dari IOM sebagai organisasi internasional bagi pemerintah dan masyarakat Indonesia. Sebagaimana liberalisme juga mengacu pada Immanuel Kant, yang berpendapat bahwa dunia ini sebenarnya kebaikan tercapai jika negara-negara yang bertanggung jawab secara moral dan menghasilkan kemungkinannya untuk terlibat dalam konflik. Ini juga mengasumsikan bahwa kerjasama internasional memungkinkan untuk terjadi ketika semua aktor dapat mematuhi aturan norma sehingga perdamaian akan tercipta. Teori liberalisme mengakui pentingnya negara dalam pembuatan keputusan individu dan orang-orang dalam sistem politik. Namun aktor lain seperti organisasi internasional juga memainkan peran penting di sistem internasional.¹⁵ Lebih jauh, pendekatan ini juga mengasumsikan bahwa individu dapat memuaskan kebutuhannya melalui cara yang rasional, seringkali dengan bekerja sama dalam

¹⁴ Joyce P. Kaufman, *Introduction to International Relations Theory and Practice* (Inggris Raya : Rowman & Littlefield Publishers, 2022), hlm. 52- 57.

¹⁵ Joyce P. Kaufman, loc. cit

sebuah perkumpulan sehingga semua mendapat manfaat. Dari pendekatan inilah gagasan keamanan kolektif dan organisasi internasional berasal. Integrasi negara-negara ini berkontribusi pada globalisasi, yang pada akhirnya saling ketergantungan. Maka dari itu, di dalam organisasi internasional, bahwa semua mendapatkan manfaat jika aktor didalamnya bekerjasama untuk kebaikan bersama.

Di era globalisasi sekarang ini, aktor yang memainkan peran dalam hubungan internasional tidak lagi hanya negara, melainkan organisasi internasional juga memainkan peran dalam dunia internasional. Kehadiran organisasi internasional yang semakin meningkat merupakan respon terhadap Negara-negara yang sudah tidak dapat lagi menjalankan fungsinya secara efektif dalam kerjasama internasional. Menurut Clive Archer, organisasi internasional mempunyai tiga peran, yaitu sebagai instrumen, arena, dan aktor.¹⁶ Organisasi Internasional penting ketika negara sudah tidak dapat lagi menjalankan fungsinya sehingga membutuhkan sebuah institusi untuk mewadahnya dipercayai sebagai paham liberalisme institusional. Disini kita bisa melihat bahwa IOM membantu Pemerintah Indonesia dalam menangani permasalahan PMI yang sangat kompleks. Negara Indonesia terutama didalam upaya penanganan permasalahan PMI pada saat pandemi Covid-19 memerlukan bantuan IOM Indonesia. IOM menjalani peran dan fungsi yang tidak terpenuhi oleh Pemerintah Indonesia. Penggunaan paham liberalisme institusional oleh penulis disini merujuk pada sebuah bentuk organisasi internasional. Penulis menggunakan konsep organisasi internasional

¹⁶ Clive Archer, *International Organization* (Amerika Serikat : Routledge, 2001), hlm. 68-83.

dalam penelitian ini terkait upaya dari organisasi internasional yang menjadi bahasan, yaitu International Organization for Migration (IOM) Indonesia. IOM merupakan organisasi internasional antarpemerintah di bidang migrasi. Sesuai dengan konsep organisasi internasional milik Clive Archer, IOM di Indonesia pun turut menjalankan perannya sebagai instrumen, aktor, dan arena.

Di dalam konsep organisasi internasional, IOM menjalankan beberapa fungsi organisasi internasional yang disebutkan Archer yaitu fungsi sosialisasi dan operasional;. Sosialisasi dilakukan di dalam negara-negara oleh sejumlah organisasi internasional. Hal tersebut bertujuan untuk menanamkan nilai pada sistem atau individu yang berguna untuk mendapatkan keuntungan dari penanaman nilai tersebut. Di dalam organisasi internasional, sosialisasi dapat dilakukan melintas batas negara. Hal tersebut dapat mempengaruhi individu, masyarakat dan negara. Proses sosialisasi dapat terjadi antara negara-negara yang bertindak di tingkat internasional dan antara perwakilan mereka. Dengan kata lain, selama periode waktu tertentu, pemerintah negara dapat 'disosialisasikan' untuk bertindak dengan cara tertentu yang dapat diterima oleh komunitas internasional lainnya, atau untuk mengadopsi sistem nilai umum tertentu. Dalam menjalankan fungsi operasional, yaitu pengalokasian dan penyaluran sumber daya, penyediaan bantuan-bantuan secara teknis, serta penerjunan pasukan di daerah konflik. Organisasi internasional memiliki fungsi operasional untuk merealisasikan visi dan misi mereka.

Penelitian ini menggunakan konsep *human security* yang berkaitan dengan konsep tenaga kerja asing. *Human security* menjelaskan pentingnya keamanan manusia

dalam respon mencegah ancaman yang mengganggu. Dalam konsep ini, ancaman terhadap manusia berupa permasalahan kemiskinan, perdagangan manusia, perubahan iklim, pandemi kesehatan, terorisme internasional, dan kemerosotan. *Human security* mendefinisikan keamanan manusia merupakan sesuatu yang vital untuk dilindungi. Perlindungan tersebut dilakukan dengan menciptakan sistem politik, sosial, lingkungan, ekonomi, militer, dan budaya untuk menciptakan keamanan individu, hak asasi manusia, perlindungan dan pemberdayaan mereka. Capaian terakhir dari perlindungan keamanan individu dapat memajukan perdamaian, keamanan, dan pembangunan di dalam dan lintas negara.¹⁷

Pada penelitian ini, konsep pekerja migran penting untuk dipahami agar dapat menjelaskan keterkaitan Pekerja Migran Indonesia. Dengan adanya wacana liberalisasi pasar tenaga kerja Maka dri itu, tenaga kerja asing diperlukan untuk menanggapi liberalisasi tersebut. Tenaga kerja asing merupakan sebuah konsep dimana globalisasi peradaban memerlukan pasukan sumber daya manusia yang menjadi tenaga kerja pergerakan ekonomi negara. Tenaga Kerja Asing adalah seseorang yang memenuhi persyaratan yang ditentukan negara. Tenaga Kerja Asing kemudian memiliki jaminan hidup yang diatur dalam kebijakan mengenai pengaturan TKA di Indonesia.¹⁸

¹⁷ United Nation, *HUMAN SECURITY IN THEORY AND PRACTICE Application of the Human Security Concept and the United Nations Trust Fund for Human Security* (New York : United Nations, 2009), hlm. 6.

¹⁸ Riza Fauziah Djazuli, “Dinamika Pengaturan Tenaga Kerja Asing Di Indonesia”, *Jurnal Hukum dan Kemanusiaan–ISSN: 1978-8312(p), 2657-2125(e)Vol. 15*, no. 1(Maret 2021), pp.1-18, doi: 10.15575/adliya.v15i1.10434, halaman 1-3. Diakses pada 27 Juli 2023.

Melalui konsep pekerja migran, penelitian ini menjelaskan tentang perlindungan yang wajib dikenakan pemerintah kepada mereka yang sedang bekerja di luar negara baik berpindah secara legal maupun ilegal. Konsep ini menjelaskan bahwa perlindungan negara bagi pekerja migran adalah sesuatu hal yang mutlak dan vital sebagai upaya menjunjung kedaulatan masyarakat.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian adalah metode kualitatif. Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, penulisan diharapkan untuk menguraikan bagaimana upaya IOM di Indonesia dalam menangani permasalahan PMI pada masa pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, metode yang digunakan adalah kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa sesuai makna yang ditafsirkan penulis.¹⁹ Dalam metode kualitatif, pemahaman dicapai ketika kita IOM dapat mewujudkan perlindungan dan hak PMI, bukan hanya melalui jumlah survei yang dijadikan data menilai upaya IOM, namun juga melihat keberpihakan IOM dalam permasalahan tersebut. Hal tersebut dinilai berdasarkan ragam program yang dibentuk oleh IOM, termasuk program pemberdayaan dan pemberian bantuan kesehatan PMI yang menghadapi masalah ketika pandemi Covid-19. Oleh sebab itu, untuk menjawab penelitian ini, penulis

¹⁹ Neil J. Salkind, *Encyclopedia of Research Design Volume 1* (Amerika Serikat : SAGE Publications, 2010), hlm. 1158

menilai dan mengkaji posisi IOM di Indonesia yang berperan sebagai aktor yang bergerak dalam bidang migrasi Indonesia.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menginterpretasikan sebuah data dengan menggunakan mengumpulkan data atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara data satu dengan data lain.²⁰

1.6.3 Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah kualitatif, penulis menggunakan. Penelitian menggunakan data sekunder dimana data diambil melalui dokumentasi dan media perantara. Dengan kata lain, data didapat secara tidak langsung dan didapatkan melalui studi dokumen. Fokus penulis adalah mengambil data dari dokumen publik seperti buku, jurnal, artikel, dan berita. Dengan menggunakan studi dokumen, penulis akan terbantu untuk memperoleh bahasa dan percakapan sesuai dengan narasumber yang dituju.²¹

1.7 Sistematika Penelitian

²⁰ Neil J. Salkind, loc.cit.

²¹ Neil J. Salkind, loc.cit.

Untuk memudahkan penulisan, maka diperlukan kerangka penulisan yang sistematis. Oleh karena itu penulis membagi penelitian ini menjadi 5 bab yang terdiri dari:

BAB I merupakan Pendahuluan yang berisi uraian Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pertanyaan Penelitian, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Kajian Terdahulu, Kajian Penelitian, Metode Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II berisi mengenai profil dari organisasi internasional yang diteliti yaitu International Organization for Migration (IOM) serta program yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Pada bagian ini dijelaskan IOM melalui konsep organisasi internasional dan fungsinya yaitu sosialisasi dan operasional

BAB III berisi penjelasan mengenai permasalahan yang dialami PMI ketika masa Pandemi Covid-19. Data-data yang telah diperoleh dan dikumpulkan kemudian dibahas pula dalam melalui konsep pekerja migran dan *human security*

BAB IV menjelaskan upaya yang telah dilakukan oleh IOM Indonesia dalam menangani permasalahan PMI. Upaya pemenuhan kebutuhan perlindungan PMI yang telah dilakukan oleh IOM di Indonesia tersebut dilihat dari keselarasan upaya dengan tujuan serta fungsi dari organisasi tersebut. Upaya tersebut dijelaskan melalui langkah IOM yaitu identifikasi, pemberdayaan ekonomi, bantuan kesehatan dan membangun strategi kerjasama dalam menyalurkan bantuan kepada PMI. Konsep organisasi internasional.

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan atas penelitian yang telah dilakukan.